

KARAKTERISTIK MORFOLOGI JENIS-JENIS TANAMAN OBAT DI KELURAHAN PRABUJAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH

Dia Nita Utami¹, Dewi Rosanti^{2*}, Trimin Kartika³

^{1,2,3}*Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas PGRI Palembang*

*e-mail: dewirosanti@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

Research that examines the morphological characteristics of medicinal plants in Prabujaya Village, Prabumulih City has been carried out from April 2022 to May 2022. This study uses a survey method. Direct retrieval explores the area of Prabujaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. Sampling was done by direct observation, by looking at the list of Indonesian medicinal plants and the results of direct interviews with the community. The results of the study found that there were medicinal plants from the Spermatophyta divisio, consisting of 2 classes, 12 orders, 12 families, 18 genera and 18 species. The root morphology type (*Radix*) has taproot and fibrous root. The stem morphology (*Caulis*) is in the form of pseudo stem, woody stem, wet stem and grass stem. Leaf morphology (*Folium*) is lanceolate (*lanceolatus*), elongated (*oblongus*), ovoid (*ovatus*), ribbon (*ligulatus*) and oblong (*ovalis*). Flower morphology (*Flos*) includes single interest, compound interest bunches, compound interest, grain compound interest, pseudo compound interest, umbrella compound interest, strand compound interest. Fruit morphology (*Fructus*) includes true fruit types of buni fruit, citrus fruit, kendaga fruit, compound stone fruit, dry single true fruit, compound true fruit, and pseudo true fruit. The parts of the organs used as medicine are leaves, rhizomes, roots, stems, flowers, and fruit.

Key words: *Morphology, Medicinal Plants*

ABSTRAK

Penelitian yang mengkaji karakteristik morfologi tanaman obat di Kelurahan Prabujaya Kota Prabumulih telah dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai dengan Mei 2022. Penelitian ini menggunakan metode survei. Pengambilan langsung menjelajah areal Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Pengambilan sampel dengan cara observasi langsung, dengan melihat daftar tanaman obat Indonesia dan hasil wawancara langsung dengan masyarakat. Hasil penelitian ditemukan terdapat tanaman obat dari divisio Spermatophyta, terdiri dari 2 class 12 ordo, 12 familia, 18 Genus dan 18 spesies. Tipe morfologi akar (*Radix*) memiliki akar tunggang dan akar serabut. Morfologi batang (*Caulis*) berbentuk batang semu, batang berkayu, batang basah dan batang rumput. Morfologi daun (*Folium*) berbentuk lanset (*lanceolatus*), memanjang (*oblongus*), bulat telur (*ovatus*), pita (*ligulatus*) dan jorong (*ovalis*). Morfologi bunga (*Flos*) meliputi bunga tunggal, bunga majemuk tandan, bunga majemuk, bunga majemuk bulir, bunga majemuk semu, bunga majemuk payung, bunga majemuk untai. Morfologi buah (*Fructus*) meliputi buah sejati jenis buah buni, buah jeruk, buah kendaga, buah batu majemuk, buah sejati tunggal kering, buah sejati majemuk, dan buah sejati jenis semu. Bagian organ yang dimanfaatkan sebagai obat yaitu daun, rimpang, akar, batang, bunga, dan buah.

Kata kunci : *Morfologi, Tanaman Obat*



PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang dikenal sebagai penghasil berbagai produk pertanian, termasuk tanaman obat. Indonesia sejak dulu telah mengenal dan memanfaatkan sumber bahan baku obat tropis yang dapat digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Penggunaan tanaman sebagai obat telah ada selama ribuan tahun (I'Ismi *et al.*, 2018). Berbagai jenis tanaman obat dapat tumbuh subur di negara kita. Tanaman obat adalah bahan utama dalam pembuatan obat-obatan herbal (Savitri, 2016).

Lebih dari 20.000 spesies tanaman obat tumbuh dan berkembang di Indonesia. Namun, hanya 10.000 spesies yang telah dicatat, dan sekitar 300 spesies digunakan dalam pengobatan tradisional. Penggunaan tanaman obat di Indonesia sebenarnya sudah dimulai sejak zaman nenek moyang bangsa Indonesia. Namun dalam masyarakat, hal itu baru dimulai pada masa penjajahan Belanda (Hariana, 2015).

Tradisi menggunakan tumbuhan sebagai obat berasal dari nenek moyang kuno yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Tradisi telah diturunkan dari generasi ke generasi dan telah ada sejak lama. Tanaman obat bisa memberikan nilai tambah apabila diolah menjadi produk yang lebih beragam. Tanaman obat ini dapat diolah menjadi berbagai produk seperti simplisia, serbuk, minyak atsiri, ekstrak pekat, ekstrak kering, instan, sirup, permen, kapsul dan tablet. Cara pengolahan obat tradisional masih sederhana, yaitu sengan cara menumbuk dan merebus. Penggunaan tanaman obat tradisional harus memiliki ketepatan penggunaan obat tradisional untuk mengetahui tercapai tidaknya efek yang diharapkan. (Kartika, 2017).

Menurut Rubiah *et al.*, (2017) bahwa Potensi tanaman berkhasiat obat mengandung senyawa atau bahan aktif. Khasiat tanaman obat sangat luar biasa. Seiring dengan kemajuan teknologi, industri farmasi telah menggunakan banyak jenis tumbuhan yang dirahasiakan sebagai bahan baku obat, antara lain obat antimalaria, sariawan, anti diare, dan anti hipertensi. Semakin banyak masyarakat yang teredukasi tentang bahaya obat-obatan yang mengandung bahan kimia, maka semakin banyak pula masyarakat yang beralih ke pengobatan tradisional. Obat tradisional lebih mudah dijangkau masyarakat karena bahan-bahannya mudah ditemukan dan dicampur sebagai bahan obat.

Tumbuhan adalah organisme multiseluler yang merupakan organisme autotrofik. Tumbuhan berperan penting dalam rantai makanan sebagai produsen. Ilmu yang mempelajari dunia tumbuhan dikenal sebagai botani. Botani meliputi berbagai bentuk tumbuhan (morfologi) dilihat dari luar, struktur tumbuhan (anatomi) dilihat dari dalam, hubungan tumbuhan (klasifikasi), fungsi fisiologis organ tumbuhan (fisiologi), tumbuhan, termasuk penelitian. Tidak hanya lingkungan mereka (ekologi), tetapi juga beberapa studi yang lebih spesifik. Setiap studi terkait satu sama lain, sehingga Anda perlu memiliki pengetahuan yang cukup untuk mempelajari tanaman (Rosanti, 2013).

Penelitian Rizal *et al.*, (2021) di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan menemukan 28 family, 40 spesies tumbuhan obat, bagian tumbuhan yang digunakan daun, batang, akar, rimpang, umbi, buah, biji, kulit, getah, bagian yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional adalah daun sebesar 48.1%. Cara pengolahan tumbuhan obat Sebagian besar masih menggunakan cara



tradisional seperti, dimakan langsung, diparut, ditempel, ditetaskan, direbus dan diseduh.

Menurut penelitian Setiawan, (2018) tentang Morphology Structure Study of Medicine Plant Family Zingiberaceae at Summersari Village Semarang City Indonesia ditemukan 11 Jenis tumbuhan obat dari famili jahe memiliki struktur morfologi daun, kelopak, bunga, dan rimpang yang berbeda-beda tergantung dari genus dan spesiesnya. Setiap genus *Curcuma* memiliki warna dan daging rimpang yang khas, sedangkan setiap genus *Kaempferia* memiliki bentuk dan aroma yang khas.

Kelurahan Prabujaya yang terletak di Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih dimana masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang, perkebunan, dan kegiatan non pertanian. Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih banyak terdapat sumber daya hayati yang tumbuh subur misalnya jahe, kunyit, jambu biji, dan tumbuhan lainnya yang dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai obat. Ketergantungan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam hayati khususnya tanaman obat dalam mengobati berbagai macam penyakit merupakan hal yang menarik untuk dikaji secara ilmiah. Sehubungan dengan hal di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui mengenai berbagai jenis karakteristik morfologi tanaman berkhasiat obat dan pemanfaatannya di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai bulan April sampai bulan Mei 2022 di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Alat yang digunakan dalam penelitian dilapangan yaitu alat

tulis dan kamera. Bahan yang digunakan yaitu sampel tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih.

Penelitian ini menggunakan metode survei ini dengan melakukan penjelajahan di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Pengambilan sampel dengan cara observasi langsung ke areal Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Survei dilakukan dengan melihat langsung jenis-jenis tumbuhan obat yang terdapat di Kelurahan Prabujaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih dan melakukan wawancara dengan masyarakat setempat, di mulai dari RT 01 sampai RT 03.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jahe (*Zingiber officinale*)



Sistem perakaran pada tanaman jahe yaitu akar serabut. Batang jahe tersusun dari pelepah-pelepah daun dan termodifikasi menjadi rimpang berbentuk bulat pendek bercabang. Rimpang berbentuk bulat dengan penuh cabang-cabang. Akar jahe berbentuk bulat, ramping, berserat, berwarna putih sampai cokelat terang. Tanaman ini berbunga majemuk, berbentuk bertandan atau bulat telur yang sempit, bunga terletak di bagian atas tanaman serta berwarna putih kemerahan. Daun jahe merupakan daun



tunggal, bangun daun berbentuk pita dimana daunnya lebih panjang menyerupai pita sehingga dapat digulung, pangkal daun tumpul serta ujung daun yang meruncing tepi daun rata, pertulangan daun menyirip dengan pertulangan daun sejajar permukaan daun licin serta memiliki tata letak daun tersebar (*Folia sparsa*). Tanaman jahe memiliki permukaan daun yang licin dan daunnya berwarna hijau.

2. Kunyit (*Curcuma dosmetica*)



Tanaman kunyit dapat tumbuh dengan tinggi. Batangnya merupakan batang semu tidak bercabang yang terbentuk dari pelepah daun-daunnya dengan bentuk bulat, serta berwarna hijau kekuningan, permukaan batang licin, arah tumbuh batang tegak lurus. Rimpang merupakan bagian utama dari tanaman kunyit. Memiliki warna kulit luar jingga kecoklatan dan daging rimpangnya berwarna jingga cerah. Berbentuk bulat panjang beruas. Setiap ruasnya dapat menumbuhkan tunas yang akan berkembang menjadi tanaman kunyit baru. Berdaun tunggal dengan warna hijau pucat, tata letak daun *Folia sparsa*, bertulang daun menyirip, dan tersusun berselang seling. Memiliki daun yang berbentuk lanset lebar dengan tepi rata, serta ujung dan pangkal daun yang runcing. Bunga kunyit yaitu bunga majemuk tandan yang terletak ditengah-tengah batang dan berwarna putih kekuningan dan sistem perakaran yaitu akar serabut.

3. Lengkuas (*Alpinia galanga*)



Lengkuas memiliki batang semu yang tersusun dari pelepah-pelepah daun. Batang temodifikasi menjadi rimpang, rimpang berbentuk bulat panjang. Terdapat sisik tipis berwarna cokelat terlihat jelas, dan bagian dalamnya berwarna putih kemerahan. Rimpang bertekstur keras dan menkilap. Lengkuas memiliki sistem perakaran serabut. Bunga pada tanaman lengkuas merupakan bunga majemuk tandan. Bunga terletak di bagian ujung batang tanaman dan berwarna putih. Tanaman lengkuas ini memiliki daun yang tunggal, bangun daun berbentuk memanjang, pangkal daun tumpul dan ujung daun runcing, tepi daun rata, daging daun berbentuk seperti kertas, pertulangan daun menyirip. Permukaan daun licin memiliki tata letak daun *Folia sparsa*.

4. Kencur (*Kaempferia galanga*)



Batang kencur merupakan batang semu berstruktur lunak dan pendek. Permukaan batang kencur licin,

arah tumbuh batang tegak lurus. Batang termodifikasi menjadi rimpang yang tumbuh secara bergerombol dan bercabang. Kulit bagian luar rimpang berwarna coklat sedangkan bagian daging rimpang berwarna putih. Sistem perakaran kencur yaitu akar serabut. Daun kencur merupakan daun tunggal yang berbentuk memanjang pangkal daun membulat dan ujung daun meruncing. Pertulangan daun menyirip, tepi daun rata dan tata letak daun *folium sparsa*. Permukaan daun licin dan berwarna hijau. Susunan daun yang saling berhadapan dan tumbuh menggeletak di tanah. Kencur memiliki daging daun yang tipis seperti kertas (*papylaceus*). Bunga kencur merupakan majemuk tandan yang terletak diujung batang dan berwarna putih.

5. Pandan (*Pandanus amaryllifolius*)



Sistem perakaran pandan wangi adalah akar serabut. Batang pandan wangi termasuk kedalam jenis batang basah yang berbentuk bulat. Permukaan batang yang licin dengan arah tumbuh batang tumbuh keatas. Daun pandan wangi merupakan daun tunggal yang berbentuk pita, dengan pangkal daun rata, ujung daun yang runcing dan tepi daun rata. Pandan wangi memiliki pertulangan daun yang sejajar. Pandan wangi memiliki permukaan daun yang licin, dengan susunan daun berbentuk *folia sparsa*. Tanaman pandan wangi memiliki daging daun yang kaku dan daunnya

yang berwarna hijau. Buah termasuk buah batu majemuk.

6. Lalang (*Imperata cylindrical*)



Sistem perakaran tanaman lalang yaitu akar serabut. Batang tanaman lalang termasuk kedalam jenis batang rumput yang bergerombol, lunak serta memiliki permukaan yang berambut halus. Batang tumbuhan lalang memiliki warna putih keunguan atau kemerahan. Arah tumbuh batang lalang ini tegak lurus keatas. Daun lalang merupakan daun tunggal yang berbentuk pita. Memiliki pangkal daun meruncing dan ujung daun yang runcing. Daun lalang memiliki bangun daun yang berbentuk kaku, pertulangan daun sejajar dan tepi daun yang rata. Susunan daun lalang merupakan *folia sparsa* dengan permukaan daun berbulu dan daun berwarna hijau. Bunga lalang merupakan bunga majemuk bulir yang terletak diujung batang.

7. Serai (*Cymbopogon citrates*)



Sistem perakaran serai yaitu akar serabut, batang tanaman serai termasuk kedalam batang rumput yang

bergerombol, batang serai berwarna hijau dan arah tumbuh batang tersebut tegak lurus diatas tanah. Daun serai merupakan daun tunggal yang berbentuk pita, pangkal daun yang meruncing dan ujung daun yang runcing. Daun serai memiliki tepi daun yang rata, permukaan daun yang berbulu dan berwarna hijau. Serai memiliki daging daun yang kaku (*perkamenteus*), pertulangan daun sera merupakan pertulangan daun sejajar dan susunan daun merupakan susunan *folia sparsa*.

8. Mengkudu (*Morinda citrifolia*)



Sistem perakaran mengkudu yaitu akar tunggang. Batang mengkudu termasuk kedalam jenis batang berkayu, memiliki bentuk batang yang berkelok-kelok. Arah tumbuh batang mengkudu ini tegak lurus keatas. Daun merupakan daun tunggal yang berbentuk jorong (*ovalis*). Memiliki pangkal daun runcing dan ujung daun yang meruncing. Mengkudu memiliki bangun daun yang tipis seperti kertas dengan tepi daun rata dan pertulangan daun yang menyirip. Susunan daun mengkudu yaitu *folia sparsa*, memiliki permukaan daun yang licin dan daun berwarna hijau. Bunga mengkudu berbentuk majemuk semu, bunga tumbuh dibawah ketiak daun dan berwarna putih. Buah mengkudu berbentuk bulat memiliki warna hijau hingga putih termasuk jenis buah batu majemuk.

9. Pacar Air (*Impatiens balsamina*)



Sistem perakaran tanaman pacar air yaitu akar tunggang. Baatang tanaman pacar air termasuk ke dalam jenis batang berair. Batang tumbuhan pacar air berbentuk bulat, berbuku dan permukaan batang yang licin. Arah tumbuh batang tegak lurus. Daun pacar air merupakan daun tunggal. Daun ini berbentuk lanset, dengan pangkal daun dan ujung daun runcing. Memiliki tepi daun yang berlekuk, dan daging daun yang lunak. Pertulangan daun pacar air menyirip dengan susunan daun berbentuk *folia sparsa*, permukaan daun gundul dan berwarna hijau. Bunga merupakan bunga tunggal yang tumbuh dibawah ketiak daun. Buah tanaman pacar air ini termasuk ke dalam buah kendaga yang berbentuk seperti jantung, buahnya kecil dan berbentuk seperti kapsul dan memiliki biji yang berwarna hitam.

10. Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*)



Sistem perakaran jeruk nipis yaitu akar tunggang. Batang jeruk nipis termasuk kedalam jenis batang berkayu. Batang jeruk nipis berbentuk bulat, keras



dan berduri. Batang tumbuhan ini tumbuh tegak lurus ke atas. Daun jeruk nipis merupakan daun tunggal yang berbentuk bulat telur (*ovatus*), dengan pangkal daun yang membulat dan ujung daun yang tumpul. Daging daun jeruk nipis berbentuk tipis seperti kertas dengan tepi daun rata dan memiliki susunan daun *folia sparsa*. Daun jeruk nipis licin dan daunnya yang berwarna hijau muda hingga hijau tua. Bunga jeruk nipis muncul diketiak daun atau pucuk-pucuk ranting dan bunganya berwarna kemerahan hingga keunguan. Buah jeruk nipis merupakan buah *hesperidium*.

11. Jambu Biji (*Psidium guajava*)



Sistem perakaran jambu biji yaitu akar tunggang. Batang termasuk ke dalam jenis batang berkayu, batang jambu biji berwarna coklat. Permukaan batang licin lapisan kulit yang tipis dan mudah terkelupas. Arah tumbuh batang tegak lurus. Daun jambu biji merupakan daun tunggal berbentuk memanjang dan terdiri dari beberapa helaian daun. Daun jambu biji memiliki pangkal daun yang membulat dan ujung daun yang meruncing. Tepi daun rata, memiliki daging daun tipis seperti kertas dan pertulangan daun menyirip. Memiliki susunan daun *Folia opposita* (berhadapan) dan berwarna hijau. Bunga merupakan bunga tunggal yang tumbuh dibawah ketiak daun dan memiliki bunga yang berwarna putih. Tanaman jambu biji memiliki buah buni yang berbentuk bulat telur.

12. Salam (*Syzygium polyanthum*)



Sistem perakaran salam yaitu akar tunggang. Batang salam termasuk kedalam jenis batang berkayu, berbentuk bulat dan permukaan batangnya yang licin. Arah tumbuh batang salam ini tegak lurus keatas. Salam merupakan daun tunggal yang berbentuk bulat telur. Memiliki pangkal daun runcing dan ujung daun meruncing. Bangun daun pada tanaman salam ini tipis seperti kertas, memiliki pertulangan daun menyirip dan tepi daun yang rata. Daun salam memiliki permukaan licin, susunan daun *folia opposita* (berhadapan) dan daun yang berwarna hijau.

13. Kumis Kucing (*Orthosiphon aristatus*)



Sistem perakaran tanaman kumis kucing yaitu akar tunggang. Batang kumis kucing termasuk kedalam jenis batang berkayu karena memiliki tekstur batang yang keras. Arah tumbuh batang kumis kucing ini tegak lurus keatas. Daun kumis kucing merupakan daun tunggal (*folium simplex*) yang berbentuk bulat



telur memiliki pangkal daun yang meruncing dan ujung daun yang runcing. Tanaman kumis kucing ini memiliki tepi daun yang bergerigi atau berlekuk dan memiliki daging daun yang tipis seperti kertas. Memiliki pertulangan daun menyirip dan permukaan daun yang berbulu. Susunan daun kembang sepatu merupakan susunan *folia sparsa* dan daun yang berwarna hijau. Bunga pada tanaman kumis kucing ini merupakan bunga majemuk bertandan yang terdapat diujung batang. Dan memiliki warna bunga berwarna putih.

14. Kemangi (*Ocimum sanctum*)



Sistem perakaran kemangi adalah akar tunggang. Batang tanaman kemangi termasuk kedalam batang yang berkayu, permukaan batang yang berbulu dan arah tumbuh batang tegak lurus keatas. Daun merupakan daun tunggal yang berbentuk bulat telur, dengan pangkal daun yang tumpul dan ujung daun runcing. Tanaman kemangi memiliki pertulangan daun yang menyirip dengan tepi daun rata. Memiliki permukaan daun yang berbulu, daging daun tipis seperti kertas, susunan daun kemangi adalah bentuk *folia sparsa* dan berwarna hijau. Bunga tanaman kemangi merupakan bunga majemuk tandan yang terletak diujung batang dan bunga berwarna putih. Buah tanaman kemangi berukuran kecil berbentuk bulat telur.

15. Seletup (*Physalis angulata*)



Sistem perakaran seletup yaitu akar tunggang. Batang seletup termasuk kedalam jenis batang basah, batang seletup berbentuk bulat dan berwarna hijau. Batang tanaman seletup ini tumbuh tegak lurus keatas. Daun seletup merupakan daun tunggal yang berbentuk memanjang. Pangkal daun seletup membulat dengan ujung daun yang meruncing dan tepi daun yang berlekuk (*lobatus*). Seletup memiliki daging daun yang tipis lunak, pertulangan daun yang menyirip dan susunan daun *folia sparsa*. Permukaan daun gundul serta memiliki warna daun yang berwarna hijau. Bunga seletup merupakan bunga tunggal yang tumbuh di bawah ketiak daun. Seletup memiliki buah berbentuk bulat oval yang berwarna hijau dan kekuning-kuningan.

16. Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*)



Sistem perakaran tanaman kembang sepatu yaitu akar tunggang. Dimana tanaman kembang sepatu ini termasuk kedalam jenis batang berkayu dan berbentuk bulat dan memiliki yang kasar pada batang yang sudah tua. Arah tumbuh batang kembang sepatu ini tegak



lurus keatas. Daun kembang sepatu merupakan daun tunggal (*folium simplex*) yang berbentuk bulat telur. Kembang sepatu memiliki tepi daun yang berlekuk atau bergerigi, pangkal daun yang tumpul dan ujung daun yang runcing. Permukaan daun licin dan pertulangan daun menyirip. Daun kembang sepatu memiliki daging daun yang tipis seperti kertas, susunan daun kembang sepatu merupakan susunan *folia sparsa* dan daun yang berwarna hijau. Bunga kembang sepatu merupakan bunga tunggal yang biasanya tumbuh di bawah ketiak daun. Bentuknya menyerupai terompet dan memiliki warna merah muda hingga warna kuning.

17. Sirsak (*Annona muricata*)



Sistem perakaran sirsak yaitu akar tunggang. Batang sirsak termasuk kedalam jenis batang berkayu. Batang sirsak berbentuk bulat serta memiliki tekstur batang yang kasar dan keras, dengan arah tumbuh batang tegak lurus keatas. Daun sirsak merupakan daun tunggal berbentuk bulat dan panjang. Pangkal daun sirsak yang membulat dan ujung daun yang meruncing. Daun sirsak memiliki pertulangan daun yang menyirip dan tepi daunnya rata. Susunan daun pada tumbuhan sirsak yaitu berbentuk *folia sparsa* dengan permukaan daun yang licin dan berwarna hijau muda sampai hijau tua. Bunga termasuk kedalam jenis bunga tunggal yang tumbuh di dari ketiak daun dan berwarna kuning keputih-putihan. Buah

sirsak memiliki bentuk yang miring atau bengkok.

18. Sirih (*Piper betle*)



Sistem perakaran sirih merupakan akar tunggang. Dengan batang berkayu dan berbuku-buku. Batang tanaman berbentuk bulat, keras dan arah tumbuh batang sirih tumbuh memanjat ke atas. Daun termasuk daun tunggal yang berbentuk jorong, pangkal daun berlekuk dan ujung daun meruncing. Tepi daun yang rata dan permukaan daun seperti kertas. Pertulangan daun menyirip, permukaan daun berkerut, susunan daun berseling (*folia sparsa*) dan berwarna hijau. Bunga sirih merupakan bunga majemuk berwarna hijau. Buah sirih merupakan buah buni yang berbentuk bulat dan berwarna cokelat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa tanaman obat yang ditemukan di Kelurahan Prabujaya Kota Prabumulih sebanyak 18 spesies. Dengan karakteristik morfologi yaitu : karakteristik morfologi akar (*Radix*) yaitu akar serabut dan akar tunggang. Karakteristik morfologi batang (*Caulis*) yaitu batang semu, batang berkayu, batang basah dan batang rumput. Karakteristik morfologi daun (*Folium*) yaitu daun tunggal dan daun majemuk, dengan bangun daun yaitu berbangun bulat telur, berbangun memanjang, berbangun lanset, berbangun pita, dan



berbangun jorong. Karakteristik morfologi bunga (*Flos*) yang bunga tunggal, bunga majemuk tandan, bunga majemuk bulir dan bunga majemuk bongkol. Karakteristik morfologi buah (*Fructus*) yang buah buni dan buah kotak. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat yaitu akar, batang, rimpang, daun, bunga dan buah.

DAFTAR PUSTAKA

Amruddin M. I. 2018. Pemanfaatann Lahan Pekarangan Sebagai Upaya Pemenuhan

Hariana, A. 2015. *262 Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Penebar Swadaya. Jakarta.

I'Ismi, B., R. Herawatiningsih, dan Muflihati. 2018. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Sekitar Areal IUPHHK-HT/PT. Brata Alam Lestari di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Hutan Lestari*. 6(1):(16-24)

Kartika, T. 2015. Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Oi) Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sainmatika*. 12(1).

Rizal. S, T. Kartika. dan A.G. Septia. 2021. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Pagar Ruyung Kecamatan Kota Agung Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Sainmatika*. 18(2):(222-230).

Rosanti, D. 2013. *Morfologi Tumbuhan*. Erlangga. Jakarta

Rubiah., Djufri., Muhibbuddin. 2017. *Tumbuhan Obat Luka pada Masyarakat*. Prodi Magister Pendidikan Biologi FKIP Universitas Syiah Kuala, *Jurnal Edu Bio Tropika*, 5(2):54-106.

Savitri. 2016. *Tanaman Ajaib Basmi Penyakit Dengan TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Depok: Bibit Publisher

Setiawan, A. I. 2018. Morphology Structure Study of Medicine Plant Family Zingiberaceae at Sumpersari Village Semarang City Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Biologi*, 1(2):159–162.

Utami, S. 2015. Karakteristik Morfologi Tumbuhan Berkhasiat Obat di Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Skripsi*. Fakultas MIPA Universitas PGRI Palembang (Tidak Dipublikasikan)

